

## ABSTRACT

**Caecilia Luppi Satesti. 2010.** Student's Lived Experience on English Language Learning through Self-Access Centre in Vocational High School. **Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.**

Learning English in a non EFL country is not as easy as learning English in an English speaking country. In Vocational School, there are many programs to facilitate the students to improve their performance

This study tried to describe and interpret the Student's Lived Experience on English Language Learning through Self-Access Centre in Vocational High School. In this study, the student's experience are the centre information to understand how Self-Access Centre contributes to the autonomous language learning in Vocational High School and how beneficial of student's experiences to be a reflection for all school elements specially for school management to consider the improvement of Self-Access Centre continuously. This research also reveals the student's applying their strategies in their learning as the efforts of to be autonomous students in English language learning

It was phenomenological research and the main data were from the participants' description about their experience on the autonomous language learning through self-access centre and some interviews to get in-depth data. The participants of this research were two vocational high school students from SMK N 1 Pengasih at the second grade. They were from Multimedia program, and the main reason of the background selection was that they were already familiar and autonomous with the devices available in Self-Access Centre. The description of participants' experiences and the interview data were transcribed and thematized according to the components and categories of metacognitive strategies. The data were analyzed in the process of coding. The final step was making the interpretation of the result of analysis.

The result of this study shows that from the student's experiences, the Self-Access Centre is important to be managed well in order to support the students in their learning in order to be more autonomous in English language learning. Self-Access Centre is not only a place which provides facilities to have self-directed learning but also a 'program' where the students develop their language learning. Self -Access Centre means deeper than only a place to learn language, the facilities are provided with certain intention to grow learning awareness among students up. It is also found out that the environment plays an important role on the process of learning, they felt comfortable with the situation and the available resources in Self-Access Centre. It is easy to get the needed materials.

The finding of this study also shows that as adult learners, they are responsible of their learning and they try to explore it by applying their metacognitive strategies in their language learning in order to get best result as autonomous language learner. The essence of the experience is the important part of this phenomenological research to make a reflexive point. It will be meaningful for others when there is an opportunity to empower others in their daily learning process. Indeed autonomous students are able to work in empowering others.

## INTISARI

**Caecilia Luppi Satesti. 2010.** Student's Lived Experience on English Language Learning through Self-Access Centre in Vocational High School. **Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.**

Mempelajari bahasa Inggris di sebuah negara dimana bahasa Inggris bukan sebagai bahasa asing atau bahasa kedua yang digunakan di negara tersebut bukanlah hal yang mudah seperti kalau kita belajar bahasa Inggris di negara atau tempat yang memang menggunakan bahasa itu sebagai bahasa pengantar sehari – hari atau sebagai bahasa kedua. Di Sekolah Menengah Kejuruan , ada banyak program yang diselenggarakan untuk memfasilitasi siswa untuk memperbaiki kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengalaman hidup siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri melalui Self-Access Centre di Sekolah Menengah Kejuruan. Didalam penelitian ini , pengalaman siswa merupakan informasi utama untuk memahami bagaimana SAC memberikan kontribusinya pada pembelajaran bahasa secara mandiri dan juga betapa pentingnya pengalaman siswa sebagai sebuah refleksi bagi seluruh elemen sekolah khususnya manajemen sekolah untuk mempertimbangkan adanya peningkatan SACnya secara terus menerus. Penelitian ini juga mengupas penerapan strategi belajar oleh siswa sebagai bentuk usaha untuk menjadi siswa yang mandiri didalam sistem pembelajaran bahasa yang mandiri pula.

Ini adalah penelitian fenomenal dimana deskripsi mengenai pengalaman hidup dan hasil wawancara dengan partisipan merupakan data utama dari penelitian ini. Partisipan dari penelitian ini adalah dua orang siswa sekolah kejuruan dari SMK N 1 Pengasih di tingkat dua. Mereka adalah siswa dari program studi Multimedia dan latar belakang pemilihan ini didasarkan pada kemampuan mereka dalam bidang penggunaan alat-alat yang tersedia dalam Self-access centre. Data wawancara ditranskrip and ditematisasi menurut komponen dan kategori dalam *metacognitive strategy*. Data dianalisa dalam proses pengkodean. Langkah terakhir adalah membuat interpretasi dari hasil analisa.

Hasil penelitian ini menggambarkan pengalaman siswa, dan juga informasi betapa pentingnya mengelola SAC secara baik sehingga bisa mensupport siswa menjadi siswa yang mandiri dalam model pembelajaran bahasa secara mandiri . SAC tidak hanya menjadi sebuah tempat yang memfasilitasi belajar siswa akan tetapi juga menjadi sebuah ‘program’ dimana siswa dapat mengembangkan belajar bahasa mereka. Self\_Access Centre mempunyai arti yang lebih daripada hanya sebagai tempat belajar, semua fasilitas yang ada disediakan dengan maksud tertentu yaitu untuk menumbuhkan kesadaran siswa . Ditemukan juga bahwa suasana atau lingkungan belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar, mereka merasa nyaman dengan suasana itu dan dengan tersedianya banyak materi sebagai sumber belajar. Mudah sekali mendapatkan materi sumber yang diperlukan.

Penemuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang sudah dewasa bertanggung jawab terhadap belajarnya dan mereka mencoba untuk lebih mengeksplorasi dengan cara menerapkan *metacognitive strategies* dalam pembelajaran bahasanya supaya memperoleh hasil yang terbaik yaitu menjadi siswa

yang mandiri. Essensi dari pengalaman belajar mereka merupakan hal yang penting untuk merefleksikan belajar mereka. Dan ini akan menjadi berarti apabila ada kesempatan bagi mereka untuk bisa membuat orang lain mengalami pengalaman belajar yang sama dengan jalan memanfaatkan Self-Access Centre. Tentu saja seorang siswa yang sudah mandiri dalam proses belajarnya dapat juga membantu siswa yang lain.